

Pemberdayaan Masyarakat melalui Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading Denpasar Bali

Richard Irianto Resubun¹, Desak Made Febri Purnama Sari^{*2}, Ida Ayu Oka Martini³, Komang Sri Widiyanti⁴

^{1,2,3,4}Manajemen, Fakultas Ekonomi Business, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia
^{*}e-mail: dskfebri.purnama@undiknas.ac.id²

Abstrak

Masalah utama yang dihadapi di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading, Desa Ubung Kaja, Denpasar Bali adalah tingginya volume sampah yang dihasilkan setiap hari. Kurangnya kesadaran dan partisipasi para pedagang dalam memilah serta mengelola sampah berdampak negatif terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pedagang mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif. Pendekatan yang digunakan melibatkan sosialisasi langsung dengan metode interaktif dan komunikatif, serta pemanfaatan media poster sebagai alat edukasi. Program ini akan dilaksanakan selama jam operasional pasar, tetapi pada waktu yang lebih lengang agar tidak mengganggu proses jual beli. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kesadaran dan perilaku pedagang terkait pemilahan serta pengelolaan sampah. Ditemukan bahwa dukungan dari pemerintah daerah dan pihak pengelola pasar sangat dibutuhkan. Dengan adanya program ini memberikan pengetahuan dan mampu mendorong pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkontribusi besar dalam mewujudkan lingkungan pasar yang lebih higienis dan sehat serta mendukung kebijakan pemerintah terkait pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kesadaran Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Pemberdayaan Masyarakat, Pasar Tradisional, Pemilahan Sampah

Abstract

The main problem faced at the Pakraman Pohgading Traditional Market, Ubung Kaja Village, Denpasar Bali is the high volume of waste produced every day. The lack of awareness and participation of traders in sorting and managing waste has a negative impact on the cleanliness and health of the surrounding environment. Therefore, this community service program aims to improve traders' understanding of the importance of effective waste management. The approach used involves direct socialization with interactive and communicative methods, as well as the use of poster media as an educational tool. This program will be implemented during market operating hours, but at quieter times so as not to interfere with the buying and selling process. The results of this program show a significant increase in traders' awareness and behavior regarding waste sorting and management. It was found that support from the local government and market management is needed. With this program, providing knowledge and being able to encourage community empowerment in waste management contributes greatly to realizing a more hygienic and healthy market environment and supporting government policies regarding sustainable waste management.

Keywords: Community Empowerment, Environmental Awareness, Traditional Market, Waste Management Waste Sorting

1. PENDAHULUAN

Sampah menjadi permasalahan nasional yang membutuhkan perhatian serius dari berbagai kalangan. Sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia, Indonesia menghasilkan sekitar 25.996.549,57 ton sampah per tahun, namun hanya sekitar 62,05% yang dapat dikelola dengan baik (KLHK, 2024). Pengelolaan sampah yang tidak optimal dapat memicu beragam masalah lingkungan, termasuk pencemaran tanah, air, dan udara, serta memiliki dampak buruk pada kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat penting, mengingat sampah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keamanan dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat (Ufnia & Hendrayanti, 2023)

Menurut (Al-Khoiriyah et al., 2024) Sampah merupakan sisa material atau zat yang sudah tidak memiliki nilai guna. Secara umum, sampah terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu organik dan anorganik. Sampah organik berasal dari bahan alami, seperti daun kering dan buah yang telah membusuk, yang mudah terurai secara alami dan dapat dimanfaatkan sebagai kompos. Sementara itu, sampah anorganik, seperti plastik dan kertas, memerlukan waktu yang lebih lama untuk terdegradasi. Tantangan dalam pengelolaan sampah ini tidak hanya berdampak buruk pada kesehatan masyarakat, tetapi juga menyebabkan pencemaran lingkungan, termasuk tanah, air, dan udara, jika tidak dikelola dengan baik. (Muhardono et al., 2023)

Di tingkat lokal, Kota Denpasar, yang berfungsi sebagai ibu kota Provinsi Bali merupakan pusat pemerintahan sekaligus pusat perekonomian memiliki daya tarik bagi masyarakat setempat dari luar daerah. Setiap harinya, rata-rata volume sampah yang dihasilkan mencapai 4.703,07 m³, dengan komposisi 47,41% berupa limbah organik dan 52,59% terdiri dari limbah anorganik. Sampah anorganik tersebut mencakup 22% plastik, 24,67% kertas, serta 4,83% material anorganik lainnya (MARLINA, 2022).

Desa Ubung Kaja di Denpasar, Bali, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah. Di desa ini terdapat Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Uma Asri, yang menjadi bagian dari Program TPS3R yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Denpasar serta berada di bawah supervisi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. (Sihombing et al., 2023). Walaupun program ini telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya, masih terdapat banyak sampah yang belum terpilah dan dikelola secara optimal. Selain itu, sejumlah desa di Denpasar masih belum mampu melakukan pengelolaan sampah secara mandiri, yang menyebabkan pengumpulan limbah dan semakin membebani TPA Suwung, yang saat ini menghadapi masalah kelebihan kapasitas.. (Maheswari & Lukman, 2024).

Pasar Rakyat Pakraman Pohgading, Berlokasi di Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara., dipilih sebagai lokasi pelaksanaan program kerja ini karena memiliki peran penting dalam operasional pasar serta memberikan kontribusi signifikan terhadap produksi sampah harian. Kondisi ini umum terjadi di pasar tradisional, di mana aktivitas ekonomi, seperti transaksi jual beli antara pedagang dan konsumen maupun antar pedagang, secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan. (Andriani, 2018). Karena itu, pengelolaan sampah yang efisien memiliki peran krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat serta keberlanjutan lingkungan (Sutariyono Sutariyono et al., 2020).

Program kerja ini dilaksanakan melalui sosialisasi kepada para pedagang mengenai cara memilah dan mengelola sampah dengan baik. Pedagang memiliki peran utama dalam pengelolaan sampah di pasar, karena mereka merupakan pihak yang paling banyak menghasilkan limbah. Dengan melibatkan pedagang dalam sosialisasi ini, diharapkan kesadaran serta keterampilan mereka dalam mengelola sampah dapat meningkat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar pedagang memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik, dengan melibatkan pengelola pasar serta menjadikan para pedagang sebagai sasaran utama program. (Dewi et al., 2022).

Pengelolaan sampah di Pasar Rakyat Poh Gading Selain berperan dalam menjaga kebersihan, hal ini juga memiliki dampak langsung terhadap kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Perilaku pedagang dalam membuang sampah berkontribusi terhadap peningkatan volume sampah di pasar tradisional. (YANU, 2022) Oleh karena itu, partisipasi aktif pedagang sangat diperlukan dalam upaya penanganan sampah di lingkungan pasar. Kesadaran dan keterlibatan mereka menjadi faktor utama dalam mengatasi permasalahan sampah, Menjaga kebersihan pasar tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah daerah, tetapi juga merupakan kewajiban para pedagang. Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, diperlukan keterlibatan aktif serta kesadaran pedagang dalam mengurangi volume sampah yang dihasilkan (Ali & Christiawan, 2019). Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pedagang mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif. Pendekatan yang digunakan melibatkan sosialisasi langsung dengan metode interaktif dan komunikatif, serta pemanfaatan media poster sebagai alat edukasi. Karena itu, program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah di pasar memiliki peran penting dalam mendorong perubahan positif yang berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk sosialisasi di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading dengan tujuan meningkatkan pemahaman para pedagang di pasar tradisional Dalam hal pengelolaan sampah, program ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada para pedagang mengenai pentingnya memilah serta Pengelolaan sampah yang optimal dapat menciptakan lingkungan pasar yang lebih bersih dan sehat selama satu hari pada Minggu, 19 Januari 2025 Pukul 10.00 Wita.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat, khususnya para pedagang pasar, dalam pengelolaan sampah yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat. Melalui sosialisasi langsung, dengan memanfaatkan media poster sebagai sarana edukasi. (Indrashwara et al., 2024). Target program kerja ini adalah para pedagang di Pasar Rakyat Pohgading Denpasar Bali. Pasar Rakyat Pohgading adalah sebuah pasar tradisional dengan aktivitas perdagangan yang tinggi, yang berkontribusi pada jumlah sampah yang dihasilkan setiap hari dalam jumlah besar. Kurangnya kesadaran pedagang dalam mengelola sampah dengan benar dapat mengakibatkan peningkatan volume sampah yang tidak tertangani secara optimal.

Program kerja ini disusun untuk meningkatkan Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat, terutama para pedagang pasar, dalam pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta keterlibatan aktif pedagang dalam mengelola sampah dengan lebih efektif. (Arraniri, 2022). Langkah-langkah kegiatan sosialisasi dilakukan yaitu :

- a. Kegiatan ini secara khusus ditujukan kepada para pedagang yang beroperasi di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading.
- b. Program ini akan dilaksanakan selama jam operasional pasar, tetapi pada waktu yang lebih lengang agar tidak mengganggu proses jual beli.
- c. Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan komunikatif dan interaktif, salah satunya melalui edukasi.
- d. Menggunakan media poster yang berisi informasi tentang cara pengelolaan sampah yang tepat.
- e. Sesi interaktif dengan para pedagang di pasar rakyat pohgading, Denpasar Bali.

Program kerja ini disusun untuk meningkatkan Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat, terutama para pedagang pasar, dalam pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan masyarakat di Pasar Rakyat Pakraman Desa Ubung Kaja dilaksanakan pada Selasa, 4 Februari 2025. Kegiatan sosialisasi memanfaatkan media poster serta sesi interaktif, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pedagang mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Sasaran dari kegiatan ini yaitu para pedagang yang berjualan di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading. Hasil Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Silfia & Surtikanti, 2024). Dijelaskan bahwa tingkat pengelolaan sampah di pasar tradisional masih tergolong rendah akibat minimnya kesadaran para pedagang terhadap dampak yang ditimbulkan oleh sampah.

Pelaksanaan program ini terdiri dari beberapa tahapan penting, dimulai dengan proses perkenalan dan perizinan kepada pengelola pasar, dilanjutkan dengan observasi lokasi. Observasi dilakukan untuk memahami pola pengelolaan sampah yang sudah ada serta perilaku pedagang dalam menangani sampah. Informasi yang diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi sosialisasi yang relevan dan efektif. Materi sosialisasi mencakup pengenalan jenis-jenis sampah, baik organik maupun anorganik, dampaknya terhadap lingkungan, cara memilah serta mengelola sampah dengan benar, dan pentingnya proses daur ulang. Sosialisasi ini

menggunakan pendekatan komunikatif dan interaktif agar lebih mudah dipahami serta meningkatkan kesadaran pedagang di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pedagang mengenai pentingnya pengelolaan sampah dengan melibatkan pengelola pasar, di mana pedagang menjadi sasaran utama kegiatan.

Metode sosialisasi yang digunakan dalam program ini meliputi penyebaran informasi terkait pemilahan sampah, pengolahan sampah organik, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui media poster. Penelitian oleh (Wisnu Nurcahya & Churchill Febrion, 2020) menunjukkan bahwa sosialisasi dengan pendekatan komunikatif dan interaktif, seperti diskusi serta pelatihan, dapat meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan sampah. Selain itu, sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan merupakan aspek krusial agar Pengetahuan yang didapat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Manobe, Arjana, 2021). Dalam hal ini, poster yang digunakan dan dibagikan kepada pedagang berfungsi sebagai pengingat visual yang efektif untuk mendorong mereka menerapkan praktik mengelola sampah yang benar.

Strategi pengelolaan sampah yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat memiliki peran yang sangat penting. Penelitian oleh (Windanastiti et al., 2021) Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, termasuk pemisahan antara sampah organik dan anorganik, masih perlu ditingkatkan. Selain itu, peran pemerintah menjadi faktor utama dalam mendorong pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah. Diperlukan kebijakan yang jelas serta dukungan infrastruktur, seperti penyediaan tempat pembuangan sementara dan fasilitas pengolahan sampah, guna memperlancar proses pengelolaan sampah di lingkungan pasar (Rizki, 2020).

Program sosialisasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pedagang di pasar, tetapi juga mendorong perubahan perilaku mereka dalam mengelola sampah. Dengan adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan, pedagang di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading diharapkan dapat berperan aktif dalam mengurangi volume sampah yang dihasilkan serta membantu menghasilkan lingkungan pasar yang lebih bersih dan terjaga kualitasnya.

Hasil dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading, Desa Ubung Kaja, menunjukkan dampak positif. Para pedagang mampu memahami cara Mengolah sampah dengan lebih efektif, termasuk memisahkan sampah organik dan anorganik serta mengidentifikasi Yang bisa didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang. Selain itu, pemanfaatan poster sebagai media visual terbukti efektif dalam memperkuat daya ingat dan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Studi juga mengungkapkan bahwa sosialisasi berbasis visual dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. (Suryanti et al., 2023).



Gambar 1. Peningkatan kesadaran pedagang pasar

Dapat dilihat pada Gambar 1, salah satu dampak paling nyata dari program ini adalah berkurangnya sampah yang berserakan di sekitar area jualan pedagang di pasar. Peningkatan kesadaran para pedagang, didukung oleh peran aktif pengelola pasar, telah menciptakan lingkungan Pasar Rakyat Pakraman Pohgading yang lebih bersih dan tertata. Selain itu, upaya pemilahan sampah yang diterapkan turut membantu mengurangi volume sampah yang dikirim ke TPS3R Uma Asri.



Gambar 2. Pedagang Menyadari Pentingnya Pemisahan Sampah

Gambar 2 menunjukkan hasil dari kegiatan sosialisasi ini mengindikasikan bahwa pedagang semakin menyadari pentingnya memisahkan sampah organik dan anorganik. Melalui edukasi langsung yang disampaikan menggunakan poster serta interaksi dengan pedagang, kesadaran mereka terhadap tanggung jawab dalam mengurangi timbunan sampah meningkat. Bahkan, beberapa pedagang mulai menerapkan pemilahan sampah secara mandiri setelah memperoleh pemahaman yang lebih baik dari program sosialisasi ini.

4. KESIMPULAN

Program kerja ini yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kesadaran serta pemahaman pedagang Tentang urgensi pengelolaan sampah yang tepat dan efektif. Sosialisasi yang diterapkan melalui pendekatan komunikatif dan interaktif, dengan dukungan media poster, terbukti efektif dalam menyampaikan informasi dan mendorong perubahan perilaku pedagang dalam memilah sampah. Namun, program ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan cakupan sosialisasi yang belum menyeluruh. Untuk pengembangan ke depan, disarankan agar cakupan sosialisasi diperluas, melibatkan lebih banyak pihak terkait, seperti pengelola pasar dan pemerintah daerah, serta mengembangkan program pelatihan yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Dengan langkah ini, diharapkan pengelolaan sampah di Pasar Rakyat Pakraman Pohgading dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi lingkungan serta membantu mengurangi jumlah sampah yang dilingkungan pasar dan sampah yang masuk ke pola pendekatan pengelolaan persampahan pada skala komunal atau kawasan, dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat, melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat (TPS3R).

DAFTAR PUSTAKA

- Arraniri, R. (2022). *Skripsi dampak sosial ekonomi revitalisasi pasar tradisional terhadap pedagang pasar seutui banda aceh*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25503/>
- Ali, M., & Christiawan, P. I. (2019). Tingkat Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Di Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v7i1.20672>
- Al-Khoiriyah, T. N., Napitu, I. F., Chomainy, C. S., Tari, F. T., Astuti, R. L., Wicaksono, A., & Suciati, D. (2024). Upaya Pengelolaan Sampah dengan Pemisahan Sampah di Lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3(2), 318–328.
- Andriani, T. (2018). Peran Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan pasar Ciputat. In [*Skripsi*].
- Dewi, M. K., Parasari, N. S. M., Pradipta, B. A., Dianto, W. D., & Ardika, B. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan di Desa Senganan Tabanan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 835–844. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i3.4327>

- Indrashwara, D. C., Ayu, D., Adhiswari, T., Fery, I. G., & Tapa, S. (2024). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Sukawati dalam Pemilahan Sampah untuk Lingkungan Berkelanjutan. 4(2), 643–650. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3085>
- Junindi Mandalika Manobe, I Gusti Bagus Arjana, R. S. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADIWIYATA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 KUPANG. *Syntax Idea*, 3(3), 546–566. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i3.1075>
- KLHK. (2024). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Maheswari, D. C., & Lukman, S. (2024). *Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam Pengelolaan Sampah melalui Penyediaan TPS3R di Kota Denpasar*. 1–13.
- MARLINA, N. N. A. (2022). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PEDAGANG DALAM PENYEDIAAN SARANA PENGUMPULAN SAMPAH DI PASAR POH GADING UBUNG KAJA TAHUN 2022 Oleh. In *Diploma thesis*, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan 2022. POLTEKNES DENPASAR.
- Muhardono, A., Prasetiani, T. R., Rizqina, N., & Saputra, A. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Inisiasi Pembentukan Bank Sampah di Desa Sumurjomblangbogo Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1129–1136.
- Rizki, P. (2020). *Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh Dalam Penanganan Sampah*. 10–12.
- Sihombing, J., Wirantari, I. D. A. P., & Supriyanti, N. W. (2023). Evaluasi Kinerja Aplikasi SiDarling dalam Pengelolaan Bank Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar Provinsi Bali. *Ethics and Law Journal: Business and Notary*, 1(3), 180–194. <https://doi.org/10.61292/eljbn.v1i3.69>
- Silfia, R., & Surtikanti, H. K. (2024). Analisis pengelolaan sampah pasar tradisional di Pasar Gegerkalong, Kota Bandung, Indonesia. *Journal of Waste and Sustainable Consumption*, 1(1), 46–53. <https://doi.org/10.61511/jwsc.v1i1.2024.696>
- Suryanti, M. S. D., Renyoet, C. C., Korwa, J. R. V., Gainau, A. W., Yumame, J., Ilham, I., Renyaan, D., Tebay, V., Ohoiwutun, Y., Muttaqin, M. Z., & Idris, U. (2023). Edukasi Peduli Lingkungan Pada Pedagang Pasar Kaget Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2158–2164. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.10995>
- Sutariyono Sutariyono, Adhy Firdaus, Devid Putra Arda, Muhammad Arief Noor, Fuad Siregar, M. Tafsiruddin, Cinta Rahmi, Haria Saputri, Moh Tahang, Aep Saefullah, Delima Indah Permatasari, & Ibah Misbah. (2020). Pemantapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pengelola Sampah di Pasar Ciputat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 08–17. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v2i2.519>
- Ufnia, S. W. S., & Hendrayanti, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 3(2), 211–227. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i2.3647>
- Windanastiti, A., Supriyadi, S., & Kurniawan, A. (2021). Analisis Sistem Pengelolaan dan Perilaku Pedagang dalam Mengelola Sampah di Pasar Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. *Sport Science and Health*, 3(12), 961–975. <https://doi.org/10.17977/um062v3i122021p961-975>
- Wisnu Nurcahya, F. N., & Churchill Febrion. (2020). Efektivitas Program Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus: Bank Sampah Senyum Mandiri, Kelurahan Neglasari, Kota Bandung). *Sustainable Environmental and Optimizing Industry Journal*, 2(2), 68–75. <https://doi.org/10.36441/seoi.v2i2.1008>
- YANU, R. (2022). *Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Melalui Program Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pasar Manis Kabupaten Banyumas)*. <http://repository.uinsaizu.ac.id/15636/>